

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh transparansi dan struktur pinjaman terhadap kesejahteraan nasabah Lembaga Keuangan Mikro. Melalui bagian ini, dirangkum temuan-temuan utama penelitian yang mencerminkan pencapaian tujuan penelitian serta memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, dapat ditemukan hasil yaitu transparansi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nasabah. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi yang diterapkan oleh Lembaga Keuangan Mikro, khususnya dalam penyampaian informasi terkait produk, biaya, dan ketentuan pembiayaan, maka semakin besar peluang peningkatan kesejahteraan yang dirasakan oleh nasabah. Transparansi memberikan kejelasan dan kepastian bagi nasabah dalam pengambilan keputusan keuangan, sehingga mampu meningkatkan rasa aman, kepercayaan, serta efektivitas pemanfaatan layanan keuangan yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kesejahteraan nasabah.

Sedangkan untuk struktur pinjaman dapat disimpulkan bahwa struktur pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nasabah. Temuan ini mengindikasikan bahwa perbedaan dalam struktur pinjaman, seperti besaran pinjaman, jangka waktu, maupun skema pengembalian, belum secara langsung menentukan tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh nasabah Lembaga Keuangan Mikro. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun struktur pinjaman merupakan aspek penting dalam layanan pembiayaan, pengaruhnya terhadap kesejahteraan nasabah tidak bersifat langsung dan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian, seperti kemampuan pengelolaan keuangan nasabah, kondisi usaha, serta tingkat pemahaman terhadap produk pembiayaan.

Pada pengujian secara simultan dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa transparansi dan struktur pinjaman secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nasabah. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun

secara parsial struktur pinjaman tidak berpengaruh signifikan, keberadaannya tetap memiliki peran ketika dikombinasikan dengan transparansi dalam suatu sistem pembiayaan. Transparansi yang baik mampu memperkuat efektivitas struktur pinjaman yang diterapkan, sehingga secara kolektif keduanya dapat meningkatkan kepercayaan, kenyamanan, serta kemampuan nasabah dalam memanfaatkan layanan keuangan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kesejahteraan nasabah Lembaga Keuangan Mikro.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kesejahteraan nasabah Lembaga Keuangan Mikro dipengaruhi oleh faktor-faktor tata kelola pembiayaan yang diterapkan, khususnya transparansi dan struktur pinjaman. Transparansi terbukti memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah, sementara struktur pinjaman secara parsial belum menunjukkan pengaruh yang signifikan. Namun demikian, ketika kedua variabel tersebut dipertimbangkan secara bersama-sama, keduanya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan nasabah. Temuan ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang komprehensif dalam pengelolaan layanan keuangan mikro, di mana peningkatan transparansi perlu diiringi dengan pengelolaan struktur pinjaman yang tepat agar tujuan peningkatan kesejahteraan nasabah dapat tercapai secara optimal.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

Lembaga Keuangan Mikro, baik yang berbasis syariah maupun konvensional, diharapkan dapat terus meningkatkan praktik transparansi dalam penyampaian informasi kepada nasabah. Informasi terkait syarat dan ketentuan pinjaman, besaran angsuran, jangka waktu, serta biaya atau margin pembiayaan sebaiknya disampaikan secara jelas, terbuka, dan mudah dipahami. Selain itu, LKM juga disarankan untuk menyesuaikan struktur pinjaman dengan kemampuan ekonomi

nasabah agar tidak memberatkan, sehingga dapat mendukung kelancaran pembayaran dan meningkatkan kesejahteraan nasabah secara berkelanjutan.

2. Bagi Nasabah Lembaga Keuangan Mikro

Nasabah diharapkan dapat lebih aktif dalam mencari dan memahami informasi terkait produk pembiayaan yang ditawarkan oleh LKM sebelum melakukan pinjaman. Pemahaman yang baik mengenai hak dan kewajiban sebagai nasabah, serta struktur pinjaman yang disepakati, akan membantu nasabah dalam mengelola keuangan dengan lebih bijak dan meminimalkan risiko gagal bayar, sehingga kesejahteraan ekonomi dapat lebih terjaga.

3. Bagi Pemerintah dan Pemangku Kebijakan

Pemerintah daerah dan pihak terkait diharapkan dapat memberikan pengawasan serta pendampingan terhadap LKM yang beroperasi di Kabupaten Solok Selatan. Penguatan regulasi dan edukasi keuangan bagi masyarakat perlu terus ditingkatkan agar praktik transparansi dan struktur pinjaman yang sehat dapat diterapkan secara konsisten, sehingga LKM benar-benar berperan sebagai lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kesejahteraan nasabah, seperti literasi keuangan, kualitas pelayanan, pendampingan usaha, atau faktor sosial ekonomi nasabah. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan memperluas lokasi penelitian, menambah jumlah sampel, atau menggunakan pendekatan metode kualitatif maupun campuran (mixed methods) agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

C. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini disusun untuk menganalisis pengaruh transparansi dan struktur pinjaman terhadap kesejahteraan nasabah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di Kabupaten Solok Selatan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis Hierarchical Linear Modeling (HLM). Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memiliki ruang lingkup tertentu yang sekaligus menjadi batasan penelitian.

Pertama, penelitian ini difokuskan pada dua Lembaga Keuangan Mikro (LKM), yaitu Mitra Bisnis Keluarga (MBK) sebagai representasi LKM berbasis syariah dan Koperasi Tani Bangun Pagi (KOTABAGI) sebagai representasi LKM konvensional. Pemilihan kedua lembaga ini didasarkan pada pertimbangan keterjangkauan data, keaktifan lembaga dalam penyaluran pembiayaan, serta relevansinya dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan secara luas pada seluruh LKM di Solok Selatan, melainkan memberikan gambaran empiris yang kontekstual sesuai dengan karakteristik LKM di daerah tersebut.

Kedua, penggunaan analisis Hierarchical Linear Modeling (HLM) dalam penelitian ini lebih diarahkan untuk menangkap variasi kesejahteraan pada tingkat individu nasabah yang berada dalam kelompok lembaga keuangan mikro. Dengan jumlah unit lembaga yang terbatas, analisis HLM difokuskan pada perbedaan perilaku dan persepsi nasabah di dalam masing-masing lembaga, bukan untuk membandingkan secara mendalam variasi antar banyak lembaga. Dengan demikian, pendekatan ini tetap relevan untuk memahami hubungan antar variabel pada tingkat mikro, meskipun ruang lingkup kelembagaan bersifat terbatas.

Ketiga, pengukuran kesejahteraan nasabah dalam penelitian ini dibatasi pada aspek ekonomi dan persepsi, seperti kemampuan membayar cicilan, stabilitas kondisi ekonomi rumah tangga, serta tingkat kepuasan terhadap layanan LKM. Aspek kesejahteraan lain yang bersifat non-ekonomi, seperti kesejahteraan sosial, psikologis, dan spiritual, belum sepenuhnya terakomodasi dalam penelitian ini. Oleh karena itu, hasil penelitian lebih merefleksikan kesejahteraan nasabah dari sudut pandang ekonomi dan pelayanan keuangan.

Keempat, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner, sehingga sangat bergantung pada kejujuran, pemahaman, dan persepsi responden dalam menjawab pertanyaan penelitian. Perbedaan tingkat pendidikan, pengalaman, serta pemahaman responden terhadap produk pembiayaan dapat mempengaruhi variasi jawaban yang diberikan.

Dengan adanya ruang lingkup dan keterbatasan tersebut, penelitian ini tetap diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris dan praktis dalam memahami

peran transparansi dan struktur pinjaman terhadap kesejahteraan nasabah LKM, khususnya dalam konteks daerah Kabupaten Solok Selatan. Keterbatasan ini sekaligus membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kajian dengan cakupan lembaga yang lebih luas, pendekatan metodologis yang beragam, serta indikator kesejahteraan yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, Ita Thalia. “Struktur Kredit.” *kompasiana*, 2024.
<https://www.kompasiana.com/itathalia7794/66f15d40c925c455385013d2/struktur-kredit>.
- BINUS UNIVERSITY School Of Accounting. “AGENCY THEORY DALAM DUNIA INDUSTRI DAN AKUNTANSI.” *Binus.Ac.Id*, 2021.
<https://accounting.binus.ac.id/2021/12/04/agency-theory-dalam-dunia-industri-dan-akuntansi/>.
- Dan, Sesi Pengawasan, and Struktur Kredit. “Tujuan Pengawasan Kredit,” n.d.
- “Data Primer: Pengertian, Contoh Dan Cara Mendapatkannya.” *kumparan.com*, 2024.
<https://kumparan.com/ragam-info/data-primer-pengertian-contoh-dan-cara-mendapatkannya-22P10PssDbY>.
- deardorff. “Ekonomi Kesejahteraan.” *Wikipedia*, 2014.
https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi_kesejahteraan.
- Fiska. “Pengertian Dan Hubungan Teori Keagenan.” *Gramedia Blog*, n.d.
<https://www.gramedia.com/literasi/teori-keagenan/?srsltid=AfmBOopEQnyAfS4LA1-v02V2ltxuxc9SuOrYMoMGGb0uRrkMgvRpwg1M>.
- HEARTH, H.M.W.A. *Theory and Practice*. Edited by S. Godage & Brothers (Pvt) Ltd. Sri Lanka: S. Godage & Brothers (Pvt) Ltd. 661/665/675, P. de S. Kularatne Mawatha, Colombo 10, Sri Lanka., 2018.
https://www.researchgate.net/publication/335757487_MICROFINANCE_Theory_and_Practice.
- Husnul Abdi. “Transparansi Adalah Keadaan Jelas Dan Terbuka, Pahami Pengertian Serta Contohnya.” Jakarta, 2023. <https://www.liputan6.com/hot/read/5377886/transparansi-adalah-keadaan-jelas-dan-terbuka-pahami-pengertian-serta-contohnya>.
- Iid Fitria Suryani. “Analisis Transparansi Pengelolaan Dalam Pemberian Pinjaman Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Kelurahan Talang Mandi Di Kecamatan Mandau-Duri,” 2019.
- Jarmania, Andi. “Peran Pembiayaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah,” 2021.
- “Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan.” *BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SOLOK SELATAN*, 2022. <https://solokselatankab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjEzIzI=/jumlah-koperasi-menurut-kecamatan.html>.

“Kesejahteraan.” Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), n.d. <https://kbbi.web.id/sejahtera>.

“Kesejahteraan.” Wikipedia, 2025. <https://id.wikipedia.org/wiki/Kesejahteraan>.

Kusuma, Arik Wijaya. “PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS ALOKASI DANA DESA, KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT Sapari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.” *Ilmu Dan Riset Akuntansi* 12 (2023): 4.

Ledgerwood, J. “Microfinance Handbook: An Institutional and Financial Perspective.” *Microfinance Handbook: An Institutional and Financial Perspective*, 1998, 8–10.

Lestari, nur fitri. “Penerapan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Mengelola Keuangan Desa Di Desa Suka Damai.” *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, no. 2004 (2018): 6–25.

Maharani, Nurul Sandra, Sri Widya Harahap, Afrian Andika Yumna, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. “PERAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DALAM MENINGKATKAN” 18, no. 1 (2024): 1248–54.

“MEMAHAMI KOEFISIEN DETERMINASI DALAM REGRESI LINEAR.” BINUS UNIVERCITY, 2021. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/>.

“Nasabah Adalah: Pengertian, Manfaat, Dan Jenis-Jenisnya.” OCBC, 2022. <https://www.ocbc.id/article/2022/09/27/nasabah-adalah>.

Nurul Azizah. “Hadis Tentang Jujur Dalam Muamalah & Dalil Naqli Sifat Jujur.” *tirto.id*, 2022. <https://tirto.id/hadis-tentang-jujur-dalam-muamalah-dalil-naqli-sifat-jujur-gqsw>.

Peterdy, Kyle. “Struktur Pinjaman.” CFI, n.d. https://corporatefinanceinstitute-com.translate.goog/resources/commercial-lending/loan-structure/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc.

rawlins, brad. “Transparansi Dalam Bisnis.” *the great game of bussines*, 2008. https://www-greatgame-com.translate.goog/the-fundamentals/business-transparency?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=wa.

Salle, Agustinus. “Makna Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah.” *KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah)* 1, no. 1 (2017): 1–19. <https://doi.org/10.52062/keuda.v1i1.740>.

Saputri, Mitha, and Mutia Khaira Sihotang. “Pengaruh Pembiayaan Dan Pendampingan Usaha Terhadap Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridussalam.” *Al*

- Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 6, no. November (2023): 530–41.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/viewFile/7757/4690>.
- Septiana and Hudayati. “Pengaruh Transparansi, Tingkat Margin, Dan Kepatuhan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan Murabahah Di BMT Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Manajemen* 12, no. 2 (2020): 270–85.
- Septiana, Dheti. “PENGARUH TRANSPARANSI, TINGKAT MARGIN, DAN KEPATUHAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BMT BINA IHSANUL FIKRI (BIF) CABANG PARANGTRITIS DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI,” 2022.
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/41637/20919012.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Shapiro, Susan P. “Gency Heory,” 2005. <https://doi.org/10.1146/annurev.soc.31.041304.122159>.
- “Teori Mikrofinans: Konsep Dan Kerangka Kerja Yang Mendasari Mikrofinans.” *fastercapital.com*, 2025. <https://fastercapital.com/content/Microfinance-Theory--The-Concepts-and-Frameworks-that-Underpin-Microfinance.html>.
- “Transparansi Dalam Perspektif Islam.” *indonesia corruption watch*, 2004.
<https://antikorupsi.org/id/article/transparansi-dalam-perspektif-islam>.
- “Uji Validitas Dan Reliabilitas.” *BINUS UNIVERCITY*, 2014.
<https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>.
- UU RI. “Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 1974 Tentang Pokok Kesejahteraan Sosial,” 1974, 1–5. [https://peraturan.bpk.go.id/Download/36390/UU Nomor 6 Tahun 1974.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Download/36390/UU%20Nomor%206%20Tahun%201974.pdf). Accessed 25 January 2024.
- Villeneuve, Jean-patrick, Marlen Heide, and Giulia Mugellini. “Understanding Transparency Failures : When Sunshine Causes Sunburns,” no. September (2025): 1–11.
<https://doi.org/10.1177/21582440251352638>.